

**PERNIKAHAN JARAK JAUH DI KECAMATAN HAUR GADING
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Mariati, Mayada Putri, Minawati Dewi, Uswatun Hasanah

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

mariatimaria442@gmail.com , putrimayada027@gmail.com ,

minawatidewi389@gmail.com, uh882846@gmail.com

Abstrak

Pernikahan jarak jauh adalah pernikahan yang dijalani oleh sepasang suami istri yang mengharuskan mereka untuk tidak bersama dalam satu rumah disebabkan karena situasi atau kondisi tertentu. Seperti dalam kondisi ekonomi yang lemah dan juga ketidakcocokan lapangan pekerjaan ditempat tinggal yang menyebabkan seorang suami harus mencari pekerjaan diluar kota atau bahkan diluar pulau. Keadaan seperti inilah yang sedang dialami pasangan suami istri di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, mereka rela berjauhan dengan pasangan demi terpenuhinya kebutuhan rumah tangga, terutama untuk keperluan anak-anak mereka yang menjadi harapan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara dan pandangan masyarakat terhadap praktik pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tentang praktik pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, bahwa pasangan suami istri tidak tinggal dalam satu rumah selama beberapa hari, satu bulan dan bahkan beberapa bulan dengan pekerjaan yang sudah menetap. Semua di lakukan demi terpenuhinya keperluan rumah tangga terutama untuk masa depan anak.

Kata kunci : pernikahan, jarak jauh

PENDAHULUAN

Nikah merupakan sebuah ikatan perkawinan yang dilakukan dengan ketentuan hukum dan ajaran agama Islam. Nikah menurut istilah adalah akad yang menghalalkan pergaulan antara laki-laki dengan perempuan yang bukan mahram serta menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya. Dan nikah ditinjau dari substansi syariat adalah ikatan lahir bathin antara suami istri dengan tujuan menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah¹ sebagaimana tercantum di Al- Qur'an surah Ar- Rum ayat 21:

¹Rusdaya Basri, *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 2-3

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

“ Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada masa yang demikian itu benar – benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.”

Secara eksplisit, ayat diatas menjelaskan makna dari sakinah, mawaddah, warrahmah. Secara umum kalimat sakinah, mawaddah wa rahmah berarti damai, tenang, dan tentram dalam menjalin hubungan pernikahan.²

Pernikahan merupakan pembentukan keluarga baru dimana suami istri dituntut untuk bekerja sama dalam membentuk keluarga yang harmonis dan sejahtera. Kesejahteraan dalam rumah tangga menjadi tujuan dan harapan setiap pasangan. Kesejahteraan dalam rumah tangga ini mempunyai pengertian, yaitu terpenuhinya kebutuhan hidup rumah tangga lahir dan bathin. Pernikahan dalam agama islam merupakan suatu perjanjian yang suci dan kokoh antara seorang laki – laki dan perempuan untuk hidup bersama secara sah, membentuk keluarga yang bahagia dan tentram.³ Tujuan pernikahan yaitu memperoleh keturunan, memelihara manusia dari suatu kerusakan, memenuhi nalurinya sebagai manusia, Dan Yang Terakhir Adalah Menumbuhkan Aktivitas Dalam Usaha Mencari Rezeki Yang Halal Disertai tanggung jawab.⁴

Kebutuhan lahir dan bathin bisa tercapai jika masing-masing pasangan suami istri mampu melaksanakan hak dan kewajiban. Salah satu kewajiban seorang suami adalah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangganya, termasuk mencari pekerjaan. Dalam memilih pekerjaan tidaklah mudah, karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, akibatnya banyak pasangan yang dituntut untuk bekerja di luar daerah karena tuntutan pekerjaan tersebut yang terkadang menyebabkan suami harus berpisah jarak dengan keluarganya, dan inilah yang dimaksud dengan pernikahan jarak jauh (long distance

²Nashukha Ibnu Thobari, *30 Hari Mencari Cinta Yang Berkah & Diridhoi*, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), h. 33-34

³Jamaluddin Dan Nanda Amalia, *Buku Ajar Hukum Perkawinan* (Sulawesi: Unimal Press, 2016), h. 18

⁴Theadora Rahmawati, *Fiqh Munakahat 1 (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak Dan Kewajiban Suami Istri)*, (Pamekasan: Duta Media Publising, 2021), h. 20-21

marriage).⁵ Kehidupan dalam pernikahan dilakukan dengan dua cara yaitu tinggal dalam satu rumah atau pernikahan jarak jauh. Berbagai alasan seperti pendidikan yang menjadikan pasangan suami istri menjalani pernikahan jarak jauh, faktor ekonomi dan karir. Dilihat dari kenyataannya dalam kehidupan berumah tangga banyak yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh disebabkan oleh faktor ekonomi yang mengharuskan salah satu dari pasangan ditempatkan pada tempat yang berbeda dan berjarak jauh, sehingga mereka tidak memungkinkan untuk bertemu setiap waktu. Pada pernikahan jarak jauh rentan terjadinya konflik antara suami istri karena terbatasnya waktu mereka untuk bertemu, terjadinya kesalahpahaman dan komunikasi yang kurang lancar.

Pernikahan jarak jauh merupakan pernikahan terpisah antara suami dengan istri yang didasari atas komitmen sebelum pernikahan karena tuntutan karir atau pekerjaan⁶. Pernikahan jarak jauh merupakan kondisi dimana pasangan suami istri dipisahkan oleh jarak, yang memungkinkan tidak adanya kedekatan secara fisik dan menyebabkan pasangan jarang untuk bertemu dalam beberapa waktu tertentu. Menjelaskan bahwa persoalan mengenai kepercayaan didalam sebuah pernikahan sesuatu yang sangat sulit untuk didapatkan, terutama dalam keadaan yang berjauhan satu sama lain. Persoalan mengenai kepercayaan menjadi sesuatu yang harus diperhatikan oleh setiap anggota didalam keluarga, karena dapat mengakibatkan hal yang buruk seperti pertengkaran, konflik, dan bahkan dapat berujung dengan perceraian.

Kondisi pasangan pernikahan jarak jauh ini, juga terjadi di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh tentu memiliki alasan masing – masing terutama untuk memperbaiki sistem ekonomi keluarga kearah yang lebih baik. Keadaan inilah yang mengharuskan mereka untuk berpisah jarak, akan tetapi mereka tetap menjaga dan mempertahankan keharmonisan rumah tangganya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul “Pernikahan Jarak Jauh di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

METODE PENELITIAN

⁵ Budi Purwanto, Ivon Arisanti, Ayuning Atmasari, *Hubungan Pernikahan Jaraj Jauh (Long Distance Marriage) Dengan Stres Kerja Pada Karyawan PT Wijaya Karya (Persero)TBK (Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas 50 Mw Sumbawa)*, Jurnal Psimawa, Vol. 1 No. 1 2019, h. 26

⁶ Arina Rubyasih, “Model Komunikasi Perkawinan Jarak Jauh,” Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 4 No. 2, 2016, h. 110

Pada pengumpulan data penelitian penulis, diawali dengan menggunakan metode wawancara, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada subjek. Pada pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek secara terbuka dengan tujuan subjek menjawab pertanyaannya dengan bahasa yang mudah dipahami dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Sasaran subjek yang dituju peneliti yaitu pasangan yang telah menikah yang melakukan pernikahan jarak jauh dengan faktor pekerjaan, dan mereka bersedia menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Praktek Pernikahan Jarak Jauh

Berikut hasil wawancara peneliti dengan responden mengenai praktik pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur Gading kepada pasangan suami istri yang sudah menikah:

“Saya melakukan pernikahan jarak jauh karena biaya hidup di tempat pekerjaan suami terlalu mahal termasuk biaya pendidikan anak dan tempatnya juga lumayan jauh dari tempat tinggal, sedangkan gaji suami tidak mencukupi, sehingga saya memutuskan untuk tinggal di kampung halaman bersama orang tua karena biaya hidup jauh lebih murah dan gaji suami mencukupi. Dan alasan lainnya mengapa suami tidak ikut saya karena pekerjaan dikampung halaman saya tidak cocok dengan suami”.⁷

”Saya melakukan pernikahan jarak jauh karena suami saya dimutasikan pekerjaan keluar pulau, dan saya juga memiliki pekerjaan sampingan ditempat tinggal seperti merangkai bunga. Alasan lainnya dikarenakan anak sudah masuk sekolah dikampung halaman. Mengapa saya tidak mengikuti suami karena ditempat pekerjaan suami tidak layak dan jauh dari keramaian yaitu pekerjaan tambang yang berada ditengah hutan”.⁸

”Hasil usaha saya diluar Daerah lebih banyak dibandingkan di Daerah sendiri karena saya cuman pedagang biasa yang menjual alat elektronik dengan mendatangi pasar-pasar dipedalaman.”⁹

“Suami saya sebagai pedagang biasa yang dulunya pernah mencoba berjualan di daerah sendiri dan bahkan beberapa kali mengganti barang dagangan namun tetap saja hasilnya tidak mencukupi keperluan, hingga akhirnya memutuskan berdagang diluar daerah dengan

⁷Wawancara dengan Hamdanah, 2023.

⁸ Wawancara dengan Rika 2023.

⁹Wawancara dengan Jumberi, 2023.

mendatangi pasar-pasar di pedalaman/perkampungan terpencil, saya tidak ikut suami karena mengurus anak dirumah dan ditempat suami juga tidak ada tempat tinggal.”¹⁰

“Sebelum menikah saya sudah bekerja di luar daerah, pekerjaan disana sudah cukup dengan saya dan pekerjaan didaerah sendiri tidak cocok. Istri saya tidak ikut dengan saya karena biaya hidup disana lebih mahal dari dikampung dan anak juga sudah masuk sekolah dikampung.”¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan faktor-faktor pernikahan jarak jauh sebagai berikut:

a. Kurangnya Gaji Suami.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Hamdanah:

"biaya hidup di tempat pekerjaan suami terlalu mahal termasuk biaya pendidikan anak dan tempatnya juga lumayan jauh dari tempat tinggal, sedangkan gaji suami tidak mencukupi".

Kurangnya gaji suami dan istri tidak memiliki penghasilan lain jelas tidak akan bisa memenuhi keperluan rumah tangga.

Tidak terpenuhinya keperluan rumah tangga sering menyebabkan pertengkaran dan bahkan sampai berujung perceraian. Untuk menghindari hal tersebut sepasang suami istri mesti harus bijak dalam mengambil keputusan demi mempertahankan rumah tangga.

Pendapatan gaji besar serta manajemen pengelolaan keuangan keluarga bagus akan meningkatkan keharmonisan keluarga. Sebaliknya pendapatan kecil serta manajemen pengelolaan keuangan kurang baik niscaya keharmonisan keluarga akan negatif.¹²

b. Ketidakcocokan Pekerjaan Suami.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Hamdanah:

"suami tidak ikut saya karena pekerjaan dikampung halaman saya tidak cocok dengan suami."

Setiap orang pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, begitu pula dalam keterampilan pekerjaan, mencari pekerjaan yang sesuai kemampuan itu lah modal utama dalam menuju keberhasilan. Jika pekerjaan tidak sesuai kemampuan maka bukan keuntungan yang didapat justru kerugian yang akan diterima.

c. Tuntutan Pekerjaan

Sebagaimana yang dikatakan oleh Rika:

¹⁰Wawancara dengan Rahmah, 2023.

¹¹Wawancara dengan Iro, 2023.

¹²Mitra dan Sanawiyah, *Korelasi antara pekerjaan suami dengan keharmonisan keluarga pada karyawan perusahaan P.T Asmin Koalindo Tuhup di Kelurahan Muara Tuhup, (IAIN Palangkaraya Kalimantan Tengah, 2020).*

"suami saya dimutasikan pekerjaan keluar pulau".

Sebagai seorang buruh wajib mengikuti keputusan atasannya apalagi dalam masalah pekerjaan yang sangat diperlukan, mau tidak mau harus berpindah tempat. Ditambah lagi situasi ditempat kerja yang tidak memungkinkan membawa keluarga.

d. Rendahnya Hasil Usaha di Daerah Sendiri

Sebagaimana yang dikatakan oleh Jumberi:

"Hasil usaha saya di Luar daerah lebih banyak dibandingkan di daerah sendiri".

Dan sebagaimana yang dikatakan oleh Rahmah:

"Pernah mencoba berjualan di daerah sendiri dan bahkan beberapa kali mengganti barang dagangan namun tetap saja hasilnya tidak mencukupi keperluan."

Penghasilan yang mencukupi keperluan rumah tangga itu lah harapan setiap orang, dan untuk memenuhi harapan tersebut harus ada usaha yang diperlukan. Dalam mencari pekerjaan sudah semestinya mencari tempat yang dapat menghasilkan penghasilan yang lebih baik.

e. Pendidikan Anak

Sebagaimana yang dikatakan oleh Iro:

"anak juga sudah masuk sekolah dikampung."

Pendidikan anak adalah hal terpenting bagi orang tua. Setiap orang tua punya harapan besar terhadap anak-anaknya, oleh sebab itu salah satu usaha yang dilakukan orang tua adalah mengutamakan pendidikan anak-anaknya.

2. **Langkah-langkah Keharmonisan Rumah Tangga**

Setiap orang yang telah menikah pasti menginginkan keharmonisan dalam rumah tangga. Adanya pasangan yang selalu kebersamaan, saling menguatkan dan saling mendukung dalam setiap keadaan adalah harapan setiap orang. Untuk membangun keluarga yang harmonis tidaklah mudah, apalagi dipisah oleh jarak yang membuat pasangan tidak bisa selalu bersama, berdekatan tinggal dalam satu rumah.

Di antara langkah-langkah dalam menjaga keharmonisan pernikahan jarak jauh:

a. Saling menjalin komunikasi

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam membangun rumah tangga yang bahagia. Karena dengan adanya komunikasi akan mudah untuk menyampaikan perasaan dan juga dapat

mencegah terjadinya kesalahpahaman. Komunikasi juga dijadikan sebagai salah satu hal untuk menjaga dan mempererat sebuah hubungan.¹³

Dalam pernikahan jarak jauh komunikasi menjadi satu-satunya jalan untuk saling mengetahui keadaan pasangan dan keluarga, oleh karena itu komunikasi menjadi hal yang paling di utama bagi pernikahan jarak jauh. Sebagaimana pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, mereka bahkan mewajibkan setiap hari untuk berkomunikasi dan mereka juga membagi waktu berkomunikasi. Komunikasi disiang hari untuk anak-anak dan dimalam hari untuk pasangan.

Komunikasi sangatlah penting bagi setiap pasangan, saling inisiatif dalam memulai komunikasi terlebih dahulu, tidak perlu menunggu salah satu pasangan menghubungi terlebih dahulu. komunikasi yang utama dibahas dalam interaksi pasangan suami istri yang menjalin hubungan jarak jauh bisa dalam bentuk menanyakan keadaan pasangan, pekerjaan dan hingga masalah-masalah pribadi yang dialami oleh pasangan. dengan komunikasi seperti itu akhirnya pasangan mampu mengobati rasa kerinduan dan saling memberikan dukungan atau penyemangat dalam suatu pekerjaan yang sangat membantu membangun hubungan pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh. dalam berkomunikasi menyesuaikan waktu dengan masing-masing pasangan, karena tiap pasangan punya waktu senggang yang berbeda-beda dengan syarat komunikasi tetap dilakukan dengan agar rumah tangga hidup tetap harmonis walaupun jarak jauh.¹⁴

b. Saling menjaga kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu bekal hidup yang sangat penting, karena tanpa adanya kepercayaan, hidup akan dipenuhi dengan kecurigaan dan kebohongan. Dalam hubungan rumah tangga kepercayaan itu merupakan salah satu aspek terpenting yang akan menimbulkan rasa aman, nyaman dan berbagai nilai positif lain. Dalam hubungan pernikahan hilangnya kepercayaan dalam keluarga bisa membuat keharmonisan keluarga jadi luntur, apalagi jika tiba-tiba ditengah jalan ada masalah besar yang menghilangkan rasa percaya dalam

¹³Amalia Friska Dyah Nugraheni dan Poerwanti Hadi Pratiwi, *Pernikahan jarak jauh (long distance marriage) pada masyarakat perkotaan (studi di Kecamatan Walikotes, kabupaten Klaten)*, (Universitas Negeri Yogyakarta, Depok, 2020)

¹⁴Fashi Hatul Lisaniyah, Mira Shodiqoh, Yugi Sucipto, *Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan LDM (Long Distance Marriage)*, *Jurnal The Indonesian Journal Of Islamic Law And Civil Law*, Vol. 2 No. 2, 2021, H. . 215-216

keluarga, tidak menutup kemungkinan akan memicu terjadinya konflik yang tidak jarang berakibat pada perceraian.¹⁵

c. Tujuan yang sama

Memiliki tujuan yang sama merupakan salah satu pondasi utama dalam mempertahankan rumah tangga. Adanya tujuan akan mengikat seseorang untuk terfokus dalam satu arah dan juga akan menjadi benteng yang akan menguatkan ketika menghadapi banyak masalah. Sepasang suami istri harus memiliki visi dan misi yang sama dalam menjalani kehidupan, sebab kesalahpahaman sering muncul karena perbedaan pola pikir dalam menghadapi permasalahan keluarga.¹⁶

Dalam pernikahan jarak jauh yang menjadi tujuan bersama adalah demi kebahagiaan keluarga dan demi masa depan anak.

d. Tawakkal (berserah diri) kepada Allah

Tawakkal kepada Allah merupakan bukti kelemahan dan kepasrahan seorang hamba kepada Allah atas segala sesuatu yang dilakukan dan juga atas apa yang akan terjadi. Tawakkal juga merupakan kekuatan seorang hamba dalam menghadapi setiap keadaan.

3. **Pandangan Masyarakat di Kecamatan Haur Gading Mengenai Pernikahan Jarak Jauh**

Kebersamaan suami istri dalam satu rumah memang penting terutama untuk menumpahkan kasih sayang, saling membantu dan mendukung masing-masing pribadi. Namun, jika terpaksa suami istri harus berpisah maka menunaikan hak dan kewajiban harus tetap ada. Seperti suami yang wajib menafkahi keluarga, dan istri yang senantiasa menjaga dirinya dan anak-anaknya.¹⁷

Berikut hasil wawancara peneliti dengan responden mengenai pernikahan jarak jauh di Kecamatan Haur Gading kepada masyarakat di Kecamatan Haur Gading:

"kalau saya yang menjalani pernikahan jarak jauh mungkin tidak bisa, karena saya khawatir dengan istri saya dirumah, tidak ada yang membantu2 dirumah, dan masalah ekonomi bisa saja dicari ditempat yang dekat dengan tempat tinggal, asalkan mau berusaha dan tidak jauh dari pasangan."¹⁸

¹⁵Siti Zulaichah dan Muchamad Coirun Nizar, *Ketahan Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Mempunyai Anak*, (Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2023)

¹⁶Subairi, *Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam*, Fakultas Hukum Keluarga (Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Situbondo, 2021)

¹⁷Ardi Akbar dan Ariyadi, *Hubungan Dalam Pernikahan Jarak Jauh Menurut Hukum Islam*, (Vol. 01, No. 01, Misaqan Gh. izan, 2021), h. . 65.

¹⁸Wawancara dengan Abdurrahman, 2023.

"Keluarga saya ada yang melakukan pernikahan jarak jauh, dan rumah tangga mereka tetap harmonis, karena kunci suatu kebahagiaan dari pasangan adalah kepercayaan dan saling berkomunikasi, apalagi zaman sekarang sudah canggih, ada yang namanya hp untuk menghubungi pasangan, dan suaminya selalu menunaikan kewajibannya yang itu memberikan nafkah walaupun berbeda tempat tinggal, dengan cara mengirimkan uang lewat atm."¹⁹

"Boleh saja menjalankan pernikahan jarak jauh, dan dikampung kita ini mungkin cukup sulit mencari pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing hidup, jadi menurut saya tidak apa-apa pasangan memilih pekerjaan yang jauh dari tempat tinggal dengan keluarganya, asalkan saling menjaga perasaan pasangan satu sama lain."²⁰

"Pernikahan jarak jauh menurut saya tidaklah mudah, setiap pasangan yang melakukan hal tersebut melewati rasa rindu tanpa adanya pertemuan, setiap pasangan harus percaya dengan pasangannya tanpa adanya pertemuan setiap saat."²¹

"Pernikahan jarak jauh merupakan sesuatu yang diperbolehkan, karena adanya faktor yang menjadikan pasangan berpisah, seperti faktor ekonomi salah satunya. Terkadang menjalani hubungan jarak jauh memberi kesempatan kepada pasangan untuk benar-benar merindukan dan menghargai satu sama lain. dalam hidup ini sudah di atur oleh Allah jalan hidupnya masingmasing, Allah menciptakan jarak diantara pasangan itu agar diantara mereka tahu bahwa kesetiaan dalam pasangan diuji ketika mereka tidak selalu bertemu."²²

"Pernikahan jarak jauh sebenarnya merupakan suatu hal yang bisa saja terjadi pada setiap pasangan, besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga menjadi penyebab suami mencari pekerjaan yang sesuai dengannya, hal itu menyebabkan walaupun tempat kerjanya berjauhan dengan keluarganya, dia tetap melakukannya demi menafkahi keluarganya. begitu besar rasa sabar menunggu untuk saling bertemu setiap pasangan, dan setiap detik pertemuannya adalah hal yang sangat berharga bagi tiap pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh."²³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pernikahan jarak jauh bukan pernikahan yang mudah untuk dilakukan.

¹⁹Wawancara dengan Ida,2023.

²⁰Wawancara dengan Ramadani, 2023.

²¹Wawancara dengan Mursidah, 2023.

²²Wawancara dengan Maulida, 2023.

²³Wawancara dengan H. imah, 2023.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mursidah :

"Pernikahan jarak jauh menurut saya tidaklah mudah."

Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Abdurrahman:

"Kalau saya yang menjalani pernikahan jarak jauh mungkin tidak bisa."

Pernikahan jarak jauh tidaklah mudah untuk dijalani karena tidak semua orang pula sanggup berjauhan dengan pasangannya. Pasangan itu adalah separuh jiwa bagi pasangannya, yang artinya berjauhan dengan pasangan berarti telah hilang separuh jiwanya.

- b. Kunci pernikahan jarak jauh adalah kepercayaan dan saling berkomunikasi.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ida:

"Keluarga saya ada yang melakukan pernikahan jarak jauh, dan rumah tangga mereka tetap harmonis, karena kunci kebahagiaan dari pasangan adalah kepercayaan dan saling berkomunikasi."

Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Ramadani :

"asalkan saling menjaga perasaan pasangan satu sama lain."

Dan yang dikatan oleh Mursidah:

"Setiap pasangan harus percaya dengan pasangannya tanpa adanya pertemuan setiap saat."

Jarak tidak lah menjadi penghalang bagi setiap pasangan untuk saling menjaga kepercayaan dan saling berkomunikasi. Selama adanya kepercayaan dan saling berkomunikasi berjalan dengan baik maka kebahagiaan akan tetap selalu ada.

- c. Dengan pernikahan jarak jauh dapat mengetahui kesetiaan pasangan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Maulida:

"Allah menciptakan jarak diantara pasangan itu agar diantara mereka tahu bahwa kesetiaan dalam pasangan diuji ketika mereka tidak selalu bertemu."

Dalam sebuah hubungan kesetiaan menjadi hal terpenting, karena kesetiaan merupakan keteguhan, kepatuhan dan ketaatan seseorang terhadap orang lain. Keteguhan, kepatuhan dan ketaatan pasangan terhadap pasangannya akan nampak terlihat jika tidak bersama.

- d. Setiap detik pertemuan menjadi sangat berharga.

Sebagaimana yang dikatan oleh Halimah:

"Begitu besar rasa sabar menunggu untuk saling bertemu setiap pasangan, dan setiap detik pertemuannya adalah hal yang sangat berharga bagi tiap pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh."

Dalam sebuah hubungan terkadang pertemuan setiap saat akan menimbulkan kebosanan, dengan adanya jarak akan menghilangkan kebosanan tersebut dan bahkan akan menimbulkan kerinduan. Dan adanya rindu akan menarik kebahagiaan.

KESIMPULAN

Pasangan yang melakukan praktek pernikahan jarak jauh disebabkan beberapa faktor, penyebab yang paling banyak yaitu karena ekonomi. kurangnya gaji suami ditempat tinggalnya, yang menyebabkannya mencari pekerjaan yang gajinya lumayan besar, walaupun pekerjaan tersebut jauh dari keluarganya, dan suami merasa pekerjaan ditempat tinggalnya tidak cocok dengannya, akhirnya dia memilih untuk bekerja yang sesuai dengannya walaupun harus berjauhan dengan keluarganya. Setiap pasangan memiliki caranya masing-masing untuk menjaga keharmonisan rumah tangga mereka walaupun berpisah jarak, caranya yaitu dengan menjalin komunikasi dengan baik, saling menjaga kepercayaan, memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kebahagiaan dan masa depan anak mereka, saling menjaga kepercayaan, memiliki tujuan yang sama yaitu untuk kebahagiaan dan masa depan anak mereka, dan mereka bertawakal kepada Allah atas yang terjadi dalam rumah tangga mereka, yang mana walaupun berjauhan mereka serahkan segalanya kepada Allah. Pandangan masyarakat mengenai pernikahan jarak jauh ada beberapa pendapat, salah satunya menyatakan bahwa pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh tidak mudah untuk dilakukan. Menurut masyarakat pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh kuncinya adalah komunikasi dan saling percaya satu sama lain. Ada juga yang berpendapat bahwa pernikahan jarak jauh sebenarnya untuk mengetahui kesetiaan pasangan, karena pasangan yang berjauhan sangat tidak memungkinkan untuk saling mengetahui keadaan masing-masing pasangan, untuk menjaga hal tersebut sangat penting lah sebuah kesetiaan itu, dan bagi masyarakat setiap detik kebersamaan merupakan hal yang sangat berharga bagi pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh, karena mereka tidak setiap saat bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nanda. Jamaluddin. 2016. Buku Ajar Hukum Perkawinan. Sulawesi: Unimal Press.
- Ariyadi. Ardi, Akbar. 2021. Hubungan Dalam Pernikahan Jarak Jauh Menurut Hukum Islam, Vol. 01, No. 01, Misaqan Ghalizan

- Basri, Rusdaya. 2019. *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Lisaniyah, Fashi hatul. mira shodiqoh, yugi sucipto. 2021. *Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan LDM (Long Distance Marriage)*, *Jurnal The Indonesian Journal Of Islamic Law And Civil Law*, Vol.2 No 2
- Mitra, Sanawiyah, *Korelasi Antara Pekerjaan Suami Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Karyawan Perusahaan P.T Asmin Koalindo Tuhup di Kelurahan Muara Tuhup (IAIN Palangkaraya Kalimantan Tengah, 2020)*.
- Nugraheni, Amalia Friska Dyah. Poerwanti Hadi Pratiwi. 2020. *Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi di Kecamatan Walikotes, kabupaten Klaten)*. Universitas Negeri Yogyakarta, Depok
- Purwanto, Budi. Ivon Arisanti, Ayuning Atmasari. 2019. *Hubungan Pernikahan Jaraj Jauh (Long Distance Marriage) Dengan Stres Kerja Pada Karyawan PT Wijaya Karya (Persero)TBK (Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas 50 Mw Sumbawa)*, *Jurnal Psimawa*, Vol. 1, No. 1
- Rahmawati, Theadora. 2021. *Fiqh Munakahat 1 (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak Dan Kewajiban Suami Istri)*. Pamekasan: Duta Media Publisng.
- Rubyasih, Arina. 2016. *Model Komunikasi Perkawinan Jarak Jauh*, *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 4 No. 2
- Subairi. 2021. *Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam*, Fakultas Hukum Keluarga, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Situbondo
- Thobari, Nashukha Ibnu. 2014. *30 Hari Mencari Cinta Yang Berkah & Diridhoi*. Yogyakarta: Lafal Indonesia.
- Zulaichah, Siti. Muchamad Coirun Nizar. 2023. *Ketahan Keluarga Pasangan Suami Istri Yang Tidak Mempunyai Anak* . Universitas Islam Sultan Agung, semarang
- Wawancara dengan Hamdanah, 2023.
- Wawancara dengan Rika. 2023.
- Wawancara dengan , 2023.
- Wawancara dengan Jumberi, 2023.
- Wawancara dengan Maskuni, 2023.
- Wawancara dengan Nor Mili, 2023.
- Wawancara dengan Rahmah, 2023.
- Wawancara dengan Mursidah, 2023.
- Wawancara dengan Maulida, 2023.
- Wawancara dengan Halimah, 2023.
- Wawancara dengan Abdurrahman, 2023.
- Wawancara dengan Ida, 2023.

Wawancara dengan Ramadani, 2023.